

ABSTRAK

Reizcha Triyanuk Islami Gawati (2023). *Gambaran Kegagalan Pengambilan Darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung Periode Bulan Januari – Oktober Tahun 2022*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Teknologi Bank Darah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen pembimbing Ardi Panggayuh, S. Kp, M. Kes.

Kegagalan pengambilan darah didefinisikan sebagai penyisipan jarum yang gagal ke dalam vena dan gangguan pengambilan darah apapun karena durasi yang berkepanjangan atau faktor lain yang terkait dengan teknik penusukan vena. Kegiatan dari donor darah meliputi beberapa tahap diantaranya adalah rekrutmen donor, penyumbangan darah, pengambilan, pengamanan, pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian darah kepada pasien. Kegagalan dalam pengambilan darah memberikan dampak kepada sarana dan prasarana. Kantong darah yang dimusnahkan akibat kegagalan dapat berdampak kerugian materil, disebabkan karena pemakaian bahan habis pakai (satu kali pakai buang) seperti pemakaian kantong darah dan bahan saat pemeriksaan seleksi donor pada pendonor yang mengalami kegagalan pengambilan darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kegagalan pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan Januari – Oktober Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini semua pendonor yang memenuhi syarat (kriteria) pengambilan darah, yang berjumlah 115 pendonor yang gagal dalam pengambilan darah. Teknik sampling penelitian ini adalah total sampling berjumlah 115 pendonor yang gagal dalam pengambilan darah. Hasil dari penelitian ini berupa jenis kegagalan pengambilan darah terbanyak berupa mislek 87 (75,7%) pendonor, jenis kelamin terbanyak adalah laki – laki 62 (53,9%) pendonor, dan berat badan kategori sedang yaitu 57 – 66 kg sebanyak 53 (46,1%) pendonor. Kesimpulan : mislek merupakan kegagalan pengambilan darah yang dominan 82 (75,7%).

Kata kunci : Kegagalan, Pengambilan Darah

ABSTRACT

Reizcha Triyanuk Islami Gawati (2023). *Description of Failure of Blood Sampling at UDD PMI Tulungagung Regency for the Period of January - October 2022.* Scientific Writing Case Study, Study Program DIII Blood Bank Technology, Health Polytechnic Ministry of Health Malang. Supervisor Ardi Panggayuh, S. Kp, M. Kes.

Failure to draw blood was defined as failed needle insertion into the vein and any interruption of blood collection due to prolonged duration or other factors related to the vein puncture technique. Blood donation activities include several stages including donor recruitment, blood donation, collection, security, processing, storage, and delivery of blood to patients. Failure in taking blood has an impact on facilities and infrastructure. Blood bags destroyed as a result of failure can result in material losses, caused by the use of consumable materials (one time use throw away) such as the use of blood bags and materials during donor selection examinations for donors who have failed blood sampling. The purpose of this study was to describe the failure of blood sampling at UDD PMI Tulungagung Regency for the period January - October 2022. This study used a descriptive research design using secondary data. The population of this study were all donors who met the requirements (criteria) for blood sampling, which amounted to 115 donors who failed to take blood. The sampling technique of this study was a total sampling of 115 donors who failed to take blood. The results of this study were that the most common type of blood sampling failure was mislek 87 (75.7%) donors, the most gender was male 62 (53.9%) donors, and the moderate weight category was 57-66 kg as many as 53 (46.1%) donors. Conclusion: mislek is the dominant blood sampling failure 82 (75.7%).

Keywords : Failure, Blood Sampling